

**PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN LENTUR
JALAN TOL KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG
TAHAP II SEKSI 2A STA 61+500 s/d STA 66+535
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



LAPORAN AKHIR

Dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Studi Diploma III Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya

Oleh :

WINDI

NIM. 062030100563

FIRA MARISKA PUTRI

NIM. 062030100007

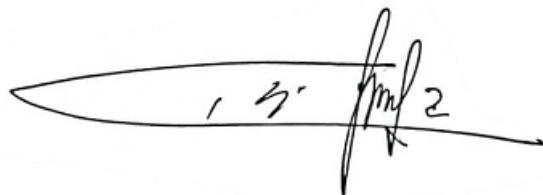
**JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

**PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN LENTUR
JALAN TOL KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG
TAHAP II SEKSI 2A STA 61+500 s/d STA 66+535
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Disetujui oleh Dosen Pembimbing
Laporan Akhir Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya
Palembang, 20 September 2023**

**Mengetahui,
Pembimbing I**



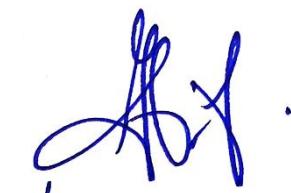
**Drs. A. Fuad Z, S.T., M. T.
NIP. 195812131986031002**

Pembimbing II



**Kiki Rizky Amalia, S.T., M.T.
NIP. 199109252020122018**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil**



**Ibrahim, S.T., M.T.
NIP.196905092000031001**

**PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN LENTUR
JALAN TOL KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG
TAHAP II SEKSI 2A STA 61+500 s/d STA 66+535
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

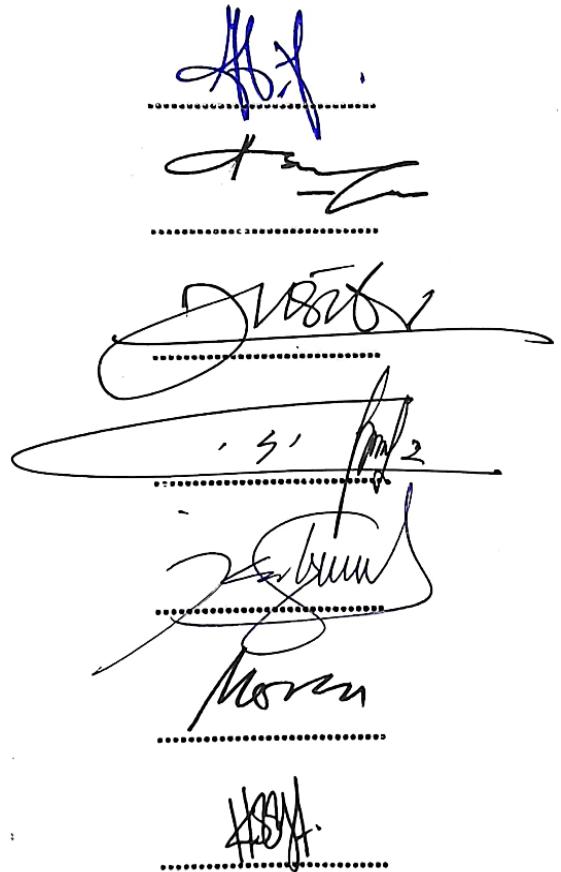
LAPORAN AKHIR

**Disetujui oleh Dosen Penguji Laporan Akhir
Program Studi Diploma III Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya**

**Mengetahui,
Dosen Penguji**

Tanda Tangan

- 1. Ibrahim, S.T., M.T.**
NIP. 196905092000031001
- 2. Ir. Kosim, M.T.**
NIP. 196210181989031002
- 3. Ir. Yusri, M.T.**
NIP. 195812181989031001
- 4. Drs. A. Fuad. Z, S.T., M.T.**
NIP. 195812131986031002
- 5. Ika Sulianti, S.T., M.T.**
NIP. 198107092006041001
- 6. Norca Praditya, S.T., M.T.**
NIP. 198804252019031005
- 7. Kiki Rizky Amalia, S.T., M.T.**
NIP. 199109252020122018



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

*“Siapa mereka yang menentukan batas kemampuanmu?
Padahal kamu adalah yang paling tahu batas kemampuanmu sendiri.”*

(Anonim)

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan Laporan Akhir ini untuk kedua orang tuaku tersayang

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

“Jatuh 7 kali, Bangkit 8 kali”

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan Laporan Akhir ini untuk kedua orang tuaku tercinta

ABSTRAK

PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN LENTUR JALAN TOL KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG TAHAP II SEKSI 2A STA 61+500 s/d STA 66+535 PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan baik lokal maupun nasional. Di dalam penulisan laporan akhir ini, penulis ingin mengetahui bagaimana metode perencanaan geometrik dan tebal perkerasan yang baik pada Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung, sehingga jalan yang akan dilalui dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan ekonomis bagi pengguna jalan.

Dalam perencanaan jalan ini penulis mendesain perencanaan berdasarkan klasifikasi kelas jalan, beban lalu lintas, data tanah sebagai pendukung dan peta kontur daerah.

Di dalam merencanakan desain geometrik jalan raya, hal – hal yang menjadi acuan dalam perencanaan meliputi perhitungan alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, kelas jalan, serta menetapkan perkerasan apa yang digunakan.

Dari hasil perhitungan – perhitungan maka Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung ini merupakan jalan Arteri kelas I dengan kecepatan rencana 100 km/jam, terdapat 2 jalur 4 lajur arah dengan lebar badan jalan $4 \times 3,6$ m, lebar bahu jalan dalam $2 \times 1,5$ m, lebar bahu jalan luar 2×3 m, dan Median jalan 0,8 m. Pada jalan ini menggunakan 7 buah tikungan diantaranya, 4 *Spiral Cicle Spiral*, dan 3 *Full Circle*. Lapis permukaan jalan menggunakan Laston AC – WC dengan tebal 4 cm, AC – BC dengan tebal 6 cm, AC – BASE dengan tebal 21 cm dan lapis pondasi atas kelas A dengan tebal 30 cm. Untuk bahu jalan menggunakan lapis pondasi atas kelas S dengan tebal 18,5 cm dan lapis pondasi atas kelas B dengan tebal 42,5 cm. Pembangunan ruas jalan ini dilaksanakan dalam waktu 177 hari kerja dengan total biaya pelaksanaan Rp.139.776.195.000,00 (Seratus Tiga Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah).

Kata kunci : Alinyemen Horizontal, Alinyemen Vertikal, Tebal Pekerasan, Biaya Pelaksanaan

ABSTRACT

**GEOMETRIC PLANNING AND FLEXIBLE PAVEMENT THICKNESS
KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG TOLL ROAD
STAGE II SECTION 2A STA 61+500 to STA 66+535
SOUTH SUMATRA PROVINCE**

Roads have a very important role in increasing both local and national growth. In writing this final report, the author wants to know how the geometric planning method and pavement thickness are good on the Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road, so that the road to be traveled can provide a sense of security, comfort, and economy for road users.

In planning this road the author designs the planning based on the classification of road classes, traffic loads, soil data as support and contour maps of the area.

In planning the geometric design of the highway, the things that become references in planning include calculating horizontal alignments, vertical alignments, road classes, and determining what pavement is used.

From the results of the calculations, the Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road is a class I Arterial road with a planned speed of 100 km / h, there are 2 lanes of 4 lanes with a road body width of 4×3.6 m, an inner road shoulder width of 2×1.5 m, an outer road shoulder width of 2×3 m, and a 0.8 m road median. This road uses 7 bends including, 4 Spiral Cicle Spirals, and 3 Full Circle. The road surface layer uses AC – WC Laston with a thickness of 4 cm, AC – BC with a thickness of 6 cm, AC – BASE with a thickness of 21 cm and class A top foundation layer with a thickness of 30 cm. The road shoulder uses S – class top foundation layer with a thickness of 18.5 cm and B – class top foundation layer with a thickness of 42.5 cm. The construction of this road section was carried out within 177 working days with a total implementation cost of Rp.139,776,195,000.00 (One Hundred Thirty Nine Billion Seven Hundred Seventy Six Million One Hundred Ninety Five Thousand Rupiah).

Keywords: Horizontal Alignment, Vertical Alignment, Hardness Thickness, Cost Implementation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir tepat pada waktunya. Penyusunan Laporan Akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma – III Program Studi D – III Teknik Sipil di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

Laporan Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya tanpa bimbingan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Yth. Bapak Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T., Selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Yth. Bapak Ibrahim, S.T., M.T., Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Yth. Bapak Drs. A. Fuad Z, S.T., M.T., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, nasehat, saran, serta bimbingan dalam pelaksanaan dan penulisan Laporan Akhir ini.
4. Yth. Ibu Kiki Rizky Amalia, S.T., M.T., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, nasehat, saran, serta bimbingan dalam pelaksanaan dan penulisan Laporan Akhir ini.
5. Yth. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan bimbingan ilmunya kepada kami.
6. Orang Tua kami yang telah memberikan dukungan baik berupa materi maupun moril.

Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan menunjang ilmu pengetahuan khususnya pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

Palembang, 20 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Pembatasan Masalah	3
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Dasar Perencanaan Geometrik	5
2.1.1 Pengertian	5
2.1.2 Data Peta Topografi	6
2.1.3 Data Lalu Lintas.....	6
2.1.4 Data Penyelidikan Tanah	8
2.1.5 Data Penyelidikan Material	10
2.2 Pengelompokkan Jalan	11
2.2.1 Pengelompokkan Berdasarkan Peruntukan Jalan	11
2.2.2 Pengelompokkan Berdasarkan Sistem Jaringan Jalan	11
2.2.3 Pengelompokkan Berdasarkan Status Jalan.....	12
2.2.4 Pengelompokkan Berdasarkan Fungsi Jalan.....	14
2.2.5 Kelas Jalan	17

2.2.6 Klasifikasi Jalan Menurut Medan Jalan.....	19
2.2.7 Klasifikasi Jalan Menurut Wewenang Pembinaan Jalan	20
2.3 Kriteria Desain.....	22
2.3.1 Elemen Kriteria Desain.....	22
2.3.2 Kendaraan Rencana	24
2.3.3 Kecepatan Rencana.....	26
2.3.4 Jumlah Lajur	26
2.3.5 Volume Lalu Lintas Rencana	28
2.3.6 Tingkat Pelayanan Jalan	29
2.3.7 Lebar Lajur Dan Bahu Jalan	29
2.3.8 Bagian – bagian Jalan	30
2.4 Penampang Melintang	32
2.4.1 Jalur Lalu Lintas	33
2.4.2 Lajur dan Kemiringan Melintang Jalan	34
2.4.3 Bahu Jalan.....	35
2.4.4 Median Jalan	37
2.4.5 Penentuan Trase Jalan.....	39
2.6 Alinyemen Horizontal.....	39
2.6.1 Bagian Jalan Lurus Maksimum	40
2.6.2 Jari – jari Tikungan	41
2.6.3 Lengkung Peralihan	46
2.6.4 Menghitung Panjang Garis Tangen	55
2.6.5 Menghitung Sudut Azimuth dan Sudut antara Dua Tangen (Δ).....	56
2.6.6 Bagian Lurus.....	56
2.6.7 Bagian Tikungan.....	57
2.6.8 Superelevasi	62
2.6.9 Desain Tikungan	66
2.6.10 Jarak Pandang	68
2.6.11 Pelebaran Perkerasan Jalan Pada Tikungan	73
2.6.12 Daerah Bebas Samping di Tikungan	75
2.7 Alinyemen Vertikal.....	77

2.7.1 Landai Maksimum dan Panjang Landai Maksimum	77
2.7.2 Landai Minimum	81
2.7.3 Lengkung Vertikal	81
2.8 Perencanaan Galian dan Timbunan	87
2.8.1 Stationing	88
2.9 Perencanaan Tebal Perkerasan.....	89
2.9.1 Jenis dan Fungsi Konstruksi Perkerasan Lentur	90
2.9.2 Keuntungan dan Kerugian Konstruksi Perkerasan Lentur	93
2.9.3 Metode Perencanaan Tebal Perkerasan	94
2.9.4 Langkah – langkah Perencanaan Tebal Perkerasan	95
2.10 Manajemen Proyek	110
2.10.1 Rencana Kerja dan Syarat – syarat (RKS).....	110
2.10.2 Daftar Harga Satuan Alat dan Bahan.....	111
2.10.3 Analisa Satuan Harga Pekerjaan.....	111
2.10.4 Perhitungan Volume Pekerjaan	111
2.10.5 Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)	112
2.10.6 Rekapitulasi Biaya	112
2.10.7 Rencana Kerja (<i>Time Schedule</i>).....	112
BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI.....	115
3.1 Parameter Perencanaan	115
3.1.1 Penentuan Kelas Jalan	115
3.1.2 Penentuan Klasifikasi Kelas Medan	118
3.2 Perhitungan Alinyemen Horizontal	123
3.2.1 Menentukan Titik Koordinat	123
3.2.2 Menghitung Panjang Garis Tangen	123
3.2.3 Perhitungan Sudut Azimuth (α)	127
3.2.4 Perhitungan Tikungan.....	132
3.2.5 Perhitungan Kontrol <i>Overlapping</i>	162
3.2.6 Penentuan Stationing	163
3.2.7 Perhitungan Kebebasan Samping pada Tikungan	167
3.2.8 Perhitungan Pelebaran Perkerasan pada Tikungan	171

3.3 Perhitungan Alinyemen Vertikal	179
3.3.1 Perhitungan Lengkung Vertikal.....	179
3.4 Perhitungan Galian dan Timbunan	188
3.5 Perhitungan Tebal Perkerasan	195
3.5.1 Menentukan Nilai ESA 5	196
3.5.2 Menentukan Jenis Perkerasan.....	199
3.5.3 Nilai CBR Design	200
3.5.4 Menentukan Struktur Pondasi.....	200
3.5.5 Menentukan Standar Drainase bawah Permukaan Bawah yang dibutuhkan	200
3.5.6 Menentukan Kebutuhan Pelapisan (<i>Sealing</i>) Bahu Jalan	201
BAB IV MANAJEMEN KONSTRUKSI.....	203
4.1 Rencana Kerja dan Syarat – syarat (RKS).....	203
4.1.1 Syarat – syarat Umum.....	203
4.1.2 Syarat – syarat Administrasi	213
4.1.3 Syarat – syarat Pelaksanaan	216
4.1.4 Syarat – syarat Teknis.....	220
4.1.5 Peraturan Bahan yang dipakai	226
4.1.6 Pelaksanaan Pekerjaan.....	228
4.2 Perhitungan Volume Pekerjaan	231
4.3 Perhitungan Produksi Kerja Alat Berat	237
4.4 Perhitungan Koefisien Alat, Tenaga Kerja dan Material	251
4.5 Perhitungan Biaya Sewa Alat Per Jam	284
4.6 Perhitungan Jumlah Jam dan Hari Kerja	296
4.7 Analisa Harga Satuan Pekerjaan.....	301
4.8 Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	317
4.9 Rekapitulasi Biaya	319
BAB V PENUTUP.....	320
5.1 kesimpulan	320
5.2 Saran	321
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Kendaraan Kecil	25
Gambar 2.1 Dimensi Kendaraan Sedang	25
Gambar 2.3 Dimensi Kendaraan Besar	25
Gambar 2.4 Penampang Melintang Jalan Tipikal	32
Gambar 2.5 Penampang Melintang Jalan Tipikal yang dilengkapi Trotoar	32
Gambar 2.6 Penampang Melintang Jalan Tipikal yang dilengkapi Medan	33
Gambar 2.7 Kemiringan Melintang Jalan Normal	35
Gambar 2.8 Bahu Jalan	36
Gambar 2.9 Bahu Jalan dengan Trotoar.....	37
Gambar 2.10 Median Jalan yang ditinggikan	38
Gambar 2.11 Median Jalan yang direndahkan.....	38
Gambar 2.12 Distribusi Besaran Superelevasi untuk Superelevasi Maksimum 10%	44
Gambar 2.13 Distribusi Besaran Superelevasi untuk Superelevasi Maksimum 8%	44
Gambar 2.14 Distribusi Besaran Superelevasi untuk Superelevasi Maksimum 6%	45
Gambar 2.15 Distribusi Besaran Superelevasi untuk Superelevasi Maksimum 4%	45
Gambar 2.16 Pergeseran Lintasan pada Tikungan Menggunakan Lengkung Peralihan	54
Gambar 2.17 Panjang Trase dari Titik A ke Titik B	56
Gambar 2.18 Sudut Azimuth dan Sudut Tangen	56
Gambar 2.19 Tikungan <i>Full Circle</i>	58
Gambar 2.20 Tikungan <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	60
Gambar 2.21 Metode Pencapaian Superelevasi pada Tikungan	64
Gambar 2.22 Pencapaian Superelevasi pada Tikungan Tipe <i>Full Circle</i>	66
Gambar 2.23 Pencapaian Superelevasi pada Tikungan Tipe <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	67
Gambar 2.24 Jarak Pandang Mendahului	73
Gambar 2.25 Pelebaran Jalur Lalu Lintas di Tikungan	74

Gambar 2.26 Diagram Ilustrasi Komponen untuk Menentukan Daerah Bebas Samping	75
Gambar 2.27 Diagram Ilustrasi Daerah Bebas Samping di Tikungan untuk $S_s < L_c$	76
Gambar 2.28 Diagram Ilustrasi Daerah Bebas Samping di Tikungan untuk $S_s > L_c$	76
Gambar 2.29 Lajur Pendakian Tipikal	81
Gambar 2.30 Lengkung Vertikal.....	82
Gambar 2.31 Lengkung Vertikal Cembung	83
Gambar 2.32 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cembung (m)	83
Gambar 2.33 Jarak pandang henti lebih kecil dari Panjang lengkung vertikal cembung	84
Gambar 2.34 Jarak pandang henti lebih besar dari Panjang lengkung vertikal cembung	84
Gambar 2.35 Lengkung Vertikal Cekung	85
Gambar 2.36 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cekung	86
Gambar 2.37 Sistem Penomoran Jalan.....	89
Gambar 2.38 Perkerasan Lentur pada Permukaan Tanah Asli	90
Gambar 2.39 Perkerasan Lentur pada Timbunan.....	90
Gambar 2.40 Perkerasan Lentur pada Galian	91
Gambar 2.41 Dukungan Tepi Perkerasan	108
Gambar 2.42 Sketsa <i>Network Planning</i>	113
Gambar 3.1 Trase Rencana	123
Gambar 3.2 Jarak Titik A – P2.....	124
Gambar 3.3 Jarak P2 – P4	125
Gambar 3.4 Jarak P4 – P6	125
Gambar 3.5 Jarak P6 – B.....	126
Gambar 3.6 Sudut Titik A – P1.....	128
Gambar 3.7 Sudut Titik P2 – P3	129
Gambar 3.8 Sudut Titik P4 – P5	130
Gambar 3.9 Sudut Titik P6 – P7	131

Gambar 3.10 Alinyemen Horizontal Lengkung 1 <i>Full Circle</i>	134
Gambar 3.11 Diagram Elevasi Tikungan 1 <i>Full Circle</i>	134
Gambar 3.12 Alinyemen Horizontal Lengkung 2 <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	138
Gambar 3.13 Diagram Elevasi Tikungan 2 <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	138
Gambar 3.14 Alinyemen Horizontal Lengkung 3 <i>Full Circle</i>	141
Gambar 3.15 Diagram Elevasi Tikungan 3 <i>Full Circle</i>	141
Gambar 3.16 Alinyemen Horizontal Lengkung 4 <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	146
Gambar 3.17 Diagram Elevasi Tikungan 2 <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	146
Gambar 3.18 Alinyemen Horizontal Lengkung 5 <i>Full Circle</i>	149
Gambar 3.19 Diagram Elevasi Tikungan 5 <i>Full Circle</i>	149
Gambar 3.20 Alinyemen Horizontal Lengkung 6 <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	154
Gambar 3.21 Diagram Elevasi Tikungan 6 <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	154
Gambar 3.22 Alinyemen Horizontal Lengkung 7 <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	158
Gambar 3.23 Diagram Elevasi Tikungan 7 <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	158
Gambar 3.24 Sketsa Alinyemen Vertikal.....	179
Gambar 3.25 Lengkung Vertikal Cembung 3	182
Gambar 3.26 Lengkung Vertikal Cekung 2	185
Gambar 3.27 Perhitungan Manual Timbunan pada STA 61 + 500.....	188
Gambar 3.28 Grafik Design ESA5 dan CBR Design	201
Gambar 3.29 Susunan Tebal Perkerasan yang direncanakan.....	202

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Pertumbuhan Lalu Lintas (i) (%)	8
Tabel 2.2 Nilai R Untuk Perhitungan CBR segmen.....	8
Tabel 2.3 Kelas Jalan Sesuai Penggunaannya.....	19
Tabel 2.4 Klasifikasi Menurut Medan Jalan	19
Tabel 2.5 Dimensi Kendaraan Rencana (m)	24
Tabel 2.6 Kecepatan Rencana (Vr)	26
Tabel 2.7 Tipe Alinyemen.....	27
Tabel 2.8 Jumlah Lajur Berdasarkan Arus Lalu Lintas	27
Tabel 2.9 Ekivalensi Mobil Penumpang (emp).....	27
Tabel 2.10 Standar Pelayanan dan Karakteristik Operasi	29
Tabel 2.11 Lebar Lajur dan Bahu Jalan Tol.....	30
Tabel 2.12 Penentuan Lebar Jalur	34
Tabel 2.13 Lebar Jalur Jalan Ideal	35
Tabel 2.14 Penentuan Lebar Bahu Jalan	36
Tabel 2.15 Lebar Minimum Median	38
Tabel 2.16 Panjang Bagian Lurus Maksimum.....	41
Tabel 2.17 Superelevasi Maksimum Berdasarkan Tata Guna Lahan dan Iklim.	42
Tabel 2.18 Koefisien Gesek Maksimum Berdasarkan Vr.....	42
Tabel 2.19 Panjang Jari – Jari Minimum (dibulatkan).....	43
Tabel 2.20 Ls Min Berdasarkan Waktu Perjalanan	47
Tabel 2.21 Ls Min Berdasarkan Tingkat Perubahan Kelandaian Melintang Jalan.....	47
Tabel 2.22 Ls Min Berdasarkan Antisipasi Gaya Sentrifugal.....	48
Tabel 2.23 Tingkat Perubahan Kelandaian Melintang Maksimum	49
Tabel 2.24 Hubungan Parameter Perencanaan Lengkung Horizontal dengan Vr (emax = 8%).....	51
Tabel 2.25 Hubungan Parameter Perencanaan Lengkung Horizontal dengan Vr (emax = 6%).....	52
Tabel 2.26 Hubungan Parameter Perencanaan Lengkung Horizontal dengan Vr (emax = 4%).....	53

Tabel 2.27 Ls Min dan Ls Max Berdasarkan Pergeseran Lintasan (p)	55
Tabel 2.28 Panjang Bagian Lurus Maksimum.....	57
Tabel 2.29 Panjang Jari – jari Minimum untuk $e_{max} = 10\%$	57
Tabel 2.30 Hubungan V_r dengan $V_{kecepatan\ tempuh\ rata - rata}$	63
Tabel 2.31 Kelandaian Relatif Maksimum	66
Tabel 2.32 Jarak Pandang Henti Minimum.....	70
Tabel 2.33 Panjang Jarak Pandang Mendahului	72
Tabel 2.34 Jarak Pandang Mendahului untuk Jalan Kota	72
Tabel 2.35 Kelandaian Memanjang Minimum	78
Tabel 2.36 Kelandaian Maksimum	79
Tabel 2.37 Panjang Kelandaian Kritis	79
Tabel 2.38 Panjang Lengkung Vertikal Cembung Berdasarkan Jarak Pandang Henti	85
Tabel 2.39 Panjang Lengkung Vertikal Cekung Berdasarkan Jarak Pandang Henti	87
Tabel 2.40 Umur Rencana.....	95
Tabel 2.41 Pemilihan Jenis Perkerasan	96
Tabel 2.42 Jenis kendaraan	97
Tabel 2.43 Faktor Pertumbuhan Lalu Lintas (i).....	98
Tabel 2.44 Faktor Distribusi Lajur (DL).....	99
Tabel 2.45 Pengumpulan Data Beban Gandar	100
Tabel 2.46 Nilai VDF Masing - masing Jenis Kendaraan Niaga	101
Tabel 2.47 Faktor Penyesuaian Modulus Tanah Dasar Terhadap Kondisi Musim.....	102
Tabel 2.48 Desain Pondasi Jalan Minimum.....	104
Tabel 2.49 Bagan Desain – 3 Desain Perkerasan Lentur Opsi Biaya Minimum	105
Tabel 2.50 Bagan Desain – 3A Desain Perkerasan Lentur dengan HRS	105
Tabel 2.51 Bagan Desain – 3B Desain Perkerasan Lentur - Aspal dengan Lapis Pondasi Berbutir	106
Tabel 2.52 Bagan Desain – 3C Penyesuaian Tebal Lapis Pondasi Agregat A untuk Tanah Dasar CBR $\geq 7\%$ (hanya untuk bagan desain 3B)	106

Tabel 2.53 Tinggi Minimum Tanah Dasar diatas Muka Air Tanah dan Muka Air Banjir.....	107
Tabel 3.1 Data Lalu Lintas Kendaraan 2020 Jalan Palembang – Jambi	115
Tabel 3.2 Pengelompokkan Jenis Kendaraan.....	116
Tabel 3.3 Perhitungan LHR	117
Tabel 3.4 Perhitungan LHR	117
Tabel 3.5 Perhitungan LHR/SMP	118
Tabel 3.6 Perhitungan Medan Jalan	119
Tabel 3.7 Jalan yang direncanakan	122
Tabel 3.8 Titik Koordinat.....	123
Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Panjang Trase Jalan	127
Tabel 3.10 Sudut Tangen (Δ)	131
Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Tikungan <i>Full Circle</i>	159
Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Tikungan <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	160
Tabel 3.13 Hasil Perhitungan Tikungan <i>Spiral – Circle – Spiral</i>	161
Tabel 3.14 Hasil Perhitungan Kebebasan Samping Berdasarkan Ss	170
Tabel 3.15 Perhitungan Pelebaran Perkerasan pada Tikungan	178
Tabel 3.16 Perhitungan Alinyemen Vertikal	186
Tabel 3.17 Perhitungan Manual Timbunan pada STA 61 + 500	188
Tabel 3.18 Perhitungan Luas dan Volume Galian dan Timbunan	191
Tabel 3.19 Data Lalu Lintas Harian Rata – rata 2020 (LHR)	195
Tabel 3.20 Data Perencanaan	195
Tabel 3.21 Nilai VDF5.....	196
Tabel 3.22 Perhitungan Lalu Lintas	196
Tabel 3.23 Perhitungan Lalu Lintas	197
Tabel 3.24 Nilai Faktor Ekivalen Beban (VDF5)	198
Tabel 3.25 Pemilihan Tipe Perkerasan.....	199
Tabel 3.26 Struktur Perkerasan	200
Tabel 3.27 Dukungan Tepi Dasar	201
Tabel 3.28 Struktur Perkerasan Bahu Jalan	202
Tabel 4.1 Perhitungan Kuantitas Pekerjaan	231

Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Excavator</i> Per jam.....	284
Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Bulldozer</i> Per jam.....	285
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Wheel Loader</i> Per jam.....	286
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Motor Grader</i> Per jam	287
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Dump Truck</i> Per jam	288
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Water Tank Truck</i> Per jam	289
Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Tandem Roller</i> Per jam	290
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Asphalt Sprayer</i> Per jam	291
Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Asphalt Finisher</i> Per jam	292
Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Pneumatic Tire Roller</i> Per jam	293
Tabel 4.12 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Asphalt Mixing Plant</i> Per jam	294
Tabel 4.13 Perhitungan Biaya Sewa Alat <i>Vibrator Roller</i> Per jam	295
Tabel 4.14 Perhitungan hari kerja pekerjaan pembersihan	297
Tabel 4.15 Perhitungan hari kerja pekerjaan Galian	297
Tabel 4.16 Perhitungan hari kerja pekerjaan Timbunan	297
Tabel 4.17 Perhitungan hari kerja pekerjaan lapis pondasi atas (Agregat A)	298
Tabel 4.18 Perhitungan hari kerja pekerjaan lapis AC – BASE	298
Tabel 4.19 Perhitungan hari kerja pekerjaan lapis AC – BC	298
Tabel 4.20 Perhitungan hari kerja pekerjaan lapis AC – WC	299
Tabel 4.21 Perhitungan hari kerja pekerjaan <i>Prime Coat</i>	299
Tabel 4.22 Perhitungan hari kerja pekerjaan <i>Tack Coat</i>	299
Tabel 4.23 Perhitungan hari kerja pekerjaan Bahu Jalan bagian Dalam.....	299
Tabel 4.24 Perhitungan hari kerja pekerjaan Bahu Jalan bagian Luar.....	300
Tabel 4.25 Perhitungan hari kerja pekerjaan Galian Gorong – gorong	300
Tabel 4.26 Perhitungan hari kerja pekerjaan Pasir Urug Gorong – gorong.....	300
Tabel 4.27 Perhitungan hari kerja pekerjaan Timbunan Gorong – gorong.....	300
Tabel 4.28 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Pengukuran	301
Tabel 4.29 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Pembersihan	302
Tabel 4.30 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Direksi <i>Keet</i>	303
Tabel 4.31 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Galian	304
Tabel 4.32 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Timbunan.....	305

Tabel 4.33 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Lapis Pondasi Atas (Agregat A)....	306
Tabel 4.34 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Lapis AC – BASE	307
Tabel 4.35 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Lapis AC – BC	308
Tabel 4.36 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Lapis AC – WC	309
Tabel 4.37 Analisa Harga Satuan Pekerjaan <i>Prime Coat</i>	310
Tabel 4.38 Analisa Harga Satuan Pekerjaan <i>Tack Coat</i>	311
Tabel 4.39 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bahu Jalan	312
Tabel 4.40 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Galian Gorong – gorong.....	313
Tabel 4.41 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Pemasangan Gorong – gorong	314
Tabel 4.42 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Pasir Urug Gorong – gorong	315
Tabel 4.43 Analisa Harga Satuan Pekerjaan Timbunan Gorong – gorong	316
Tabel 4.44 Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	317
Tabel 4.45 Rekapitulasi Biaya	319